

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5
PEKANBARU**



OLEH

ANISA MAHARANI

NIM. 12010124393

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ANISA MAHARANI
NIM. 12010124393

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru* yang ditulis oleh Anisa Maharani NIM. 12010124393 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Rabiul Awal 1446 H
6 September 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Yanti, M.Ag.
NIP. 19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Anisa Maharani NIM. 12010124393 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1446 H/28 Oktober 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1446 H
28 Oktober 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul, HS, MA.

Penguji II

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Maharani
NIM : 12010124393
Tempat/Tgl. Lahir : Dalu-Dalu, 01-01-2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 September 2024
Yang membuat pernyataan



Anisa Maharani
NIM. 12010124393



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru,*” dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah membimbing kita menuju jalan yang lurus. Semoga syafa'atnya mengalir pada kita di akhirat kelak. Aamiin

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama dan teristimewa untuk Ayahanda Abdul Khalil dan Ibunda Rodesma yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil, serta seluruh saudara tercinta Elma Tiana dan adik Naufal Perdana. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau beserta wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan III, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberi fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Yanti, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah sedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan masukan, arahan dan saran yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat terbantu dengan kesabaran, kegigihan, dan semangat beliau dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
5. Dr., Ellya Roza, M.Hum. penasehat akademik yang telah menjadi mentor dan pembimbing yang selalu siap untuk membantu saya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan selama masa perkuliahan.
6. Bapak/ibu dosen lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia membantu berbagai hal, termasuk penyediaan akses data dan kelancaran administrasi selama proses penyusunan skripsi.
8. Zahar S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru, Yoyok Dardono, S.Pd selaku Wakil Kurikulum, Yulniati, S.Ag. dan Sri Mulyati, S.Ag sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian, memberikan arahan, motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam berbagai hal kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi

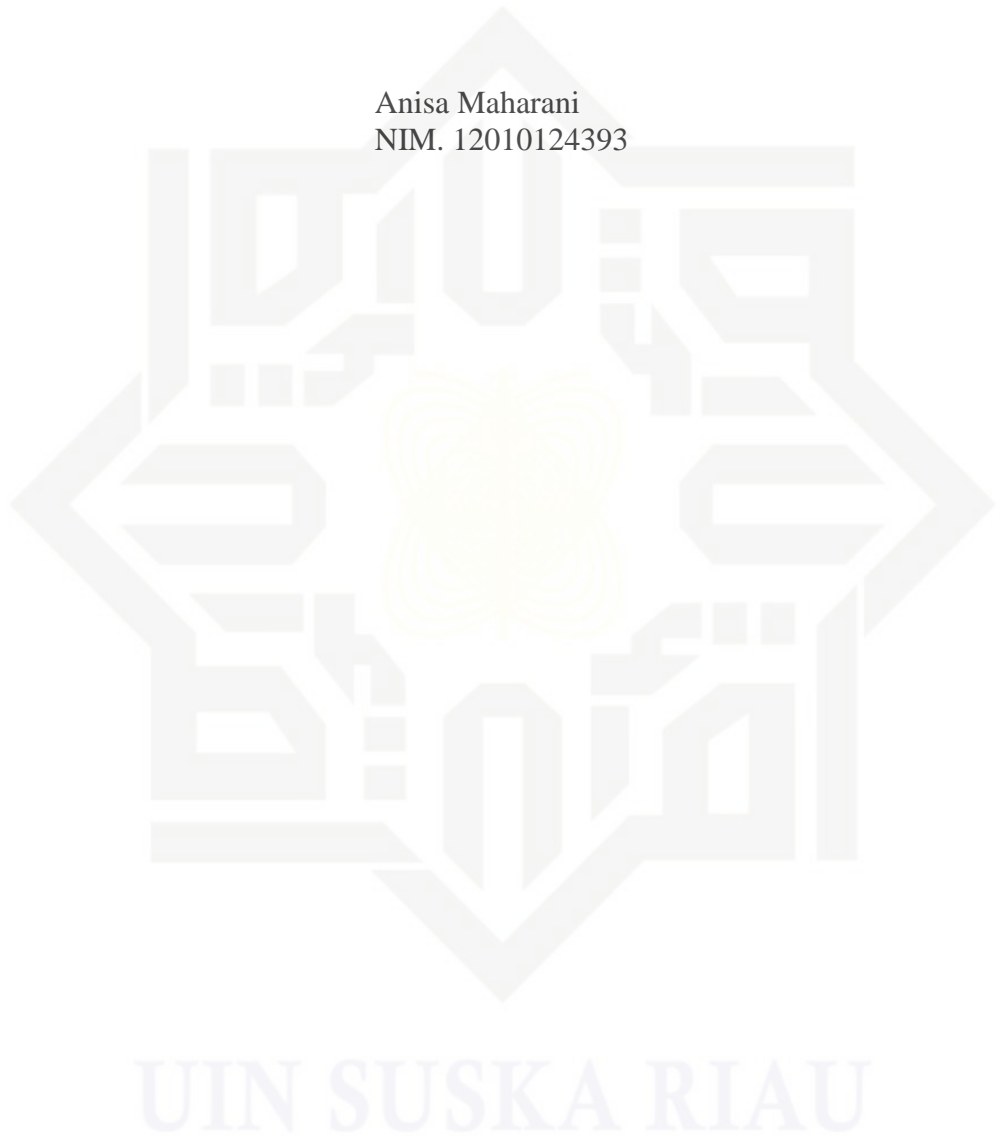
kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Pekanbaru, 6 September 2024

Penulis

Anisa Maharani

NIM. 12010124393



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN***Alhamdulillah Robbil'alamin...***

Segala rasa syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah Atas nikmat dan karunia-Mu yang tak terhingga dan tak terhitung. Sehingga Aku bisa bertahan dan terus melangkah hingga detik ini tak lupa shalawat dan salam teruntuk Kekasih Allah, Nabi Muhammad ﷺ. Engkau cahaya bagi seluruh alam, memberi suri tauladan bagi kehidupan.

Keluarga Tercinta

Kedua orang tuaku ayahanda Abdul Khalil dan ibunda Rodesma serta adikku Elma Tiana dan Naufal Perdana. Terimakasih selama ini telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga tak bisa dibalas dengan hal apapun. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak dan langkahku.

Teman-Teman Seperjuangan

Terimakasih atas rasa kebersamaan, kebaikan, dan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama perkuliahan. Keluarga besar PAI angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, teman-teman KKN desa Sinaboi Rokan Hilir dan PPL SMA Negeri 5 Pekanbaru yang banyak memberikan kenangan serta pengalaman yang banyak, dan terakhir ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada almamater tercinta jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Doa dariku dan surga dari Allah sebagai balasan terbaik untuk kalian semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamin

ABSTRAK

Anisa Maharani (2024) : Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), informan pendukung Waka Kurikulum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penempatan tempat duduk siswa secara efektif, guru melakukan evaluasi terkait permasalahan siswa, guru memiliki hubungan yang baik dengan orang tua siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guru melakukan pengayaan kepada siswa berprestasi, guru melakukan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, guru melakukan pendekatan kepada siswa dan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu: kualifikasi dan kompetensi guru, metode pengajaran, motivasi dan dukungan siswa, penilaian dan umpan balik, keterlibatan orang tua, kurikulum dan materi ajar.

Kata Kunci : *Upaya guru, Prestasi Belajar*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anisa Maharani (2024) : The Efforts of Teachers in Increasing Student Learning Achievement in Islamic Education Subject at State Senior High School 5 Pekanbaru

This research aimed at finding out the efforts of teachers in increasing student learning achievement at State Senior High School 5 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were 2 Islamic Education subject teachers, and the supporting informant was the vice headmaster of curriculum affairs. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, the efforts of teachers in increasing student learning achievement were placing student seating effectively, conducting evaluations related to student problems, having good relationships with students' parents, providing motivation to students both in and outside the classroom, providing enrichment to high-achieving students, providing remedial classes to students getting scores below the minimum standard of passing grade, approaching students, and using language that was easy for students to understand. The influencing factors were teacher qualifications and competencies, teaching methods, student motivation and support, assessment and feedback, parental involvement, curriculum and teaching materials.

Keywords: *Teacher Efforts, Learning Achievement*



ملخص

النساء ماهاراني، (٢٠٢٤) : جهود المعلمين لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية هـ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود المعلمين لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية هـ بكنبارو. ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث مدرسان للتربية الإسلامية، والمخبر الداعم نائب المدير في شؤون المناهج. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والوثائق. تتمر تقنيات تحليل البيانات بمراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث التي تم الحصول عليها أن جهود المعلم لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية تشمل وضع مقاعد الطلاب بشكل فعال، وقيام المعلمين بإجراء التقييمات المتعلقة بمشكلات الطلاب، ووجود علاقات جيدة بين المعلمين وأولياء أمور الطلاب، وتوفير المعلمين الدافع للطلاب سواء داخل الفصل أو خارجه، وتوفير الإثراء للطلاب المتفوقين، وتقديم العلاج للطلاب الذين يحصلون على درجات أقل من الحد الأدنى من معايير الاكتمال، وتواصل المعلمين مع الطلاب واستخدام لغة يسهل على الطلاب فهمها. العوامل المؤثرة هي مؤهلات المعلمين وكفاءتهم، وطرق التدريس، وتحفيز الطلاب ودعمهم، والتقييم والتغذية الراجعة، ومشاركة أولياء الأمور، والمناهج، والمواد التعليمية.

الكلمات الأساسية: جهود المعلم، نتائج التعلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	62
C. Konsep Operasional	64
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	66
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	67
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	67
D. Informan Penelitian.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Penyajian Data	83
C. Pembahasan	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	76
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa SMAN 5 Pekanbaru.....	79
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana	80
Tabel IV. 4	Observasi Pertama	84
Tabel IV. 5	Observasi Kedua	85
Tabel IV. 6	Observasi Ketiga.....	87
Tabel IV. 7	Observasi Keempat.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Instrumen Observasi
Lampiran 2	Lembar Instrumen Wawancara
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 6	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Perpanjangan Skripsi
Lampiran 8	Surat Izin melakukan Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Gubri
Lampiran 11	Surat Riset Dinas
Lampiran 12	Surat Keterangan Riset dari SMAN 5 Pekanbaru
Lampiran 13	Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan dan pencapaian seseorang dalam menguasai dan memahami materi pelajaran atau keterampilan yang diajarkan dalam konteks pendidikan. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern. Pada faktor ekstern salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain-lain.²

Dalam lingkungan sekolah peran guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan pendidikan di sekolah antara lain ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengajar di kelas dan mutu tenaga kependidikan. Guru menurut Agus Wibowo memiliki dua pengertian, yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Secara khusus guru adalah orang yang bekerja

¹ Ahmad Syafi'i, dkk., "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", (*dalam Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No.2, 2018). hlm. 116.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki kecakapan serta keahlian dalam bidangnya secara profesional, serta mendapat sertifikasi mengajar secara resmi.³

Berdasarkan Undang-undang RI No. 14/2005 pasal 1 ayat (1) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁴

Oleh karena itu guru harus memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjadi guru yang professional yang memiliki kompetensi keguruan yaitu, kompetensi pedagogic, kompetensi keperibadian, kompetensi social, kompetensi professional. Dengan kompetensi keguruan tersebut dapat diwujudkan siswa berprestasi baik secara akademik ataupun non akademik.

Fenomena rendahnya prestasi belajar siswa selalu menjadi perbincangan yang hangat di kalangan umum terkhusus guru yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses belajar mengajar yaitu dilihat dari prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan atau potensi maksimal yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁵

³ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100.

⁴ Undang-undang R.I Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 ayat (1).

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar Prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁶

Fenomena prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan studi pendahuluan masih kurang maksimal. Karena proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa dapat mencapai nilai yang ditentukan. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk pemahaman materi maupun dari segi sikap selama proses pembelajaran yang berbentuk angka atau nilai. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak aktif dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung.
2. Nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa masih berada dibawah KKM, sehingga banyak siswa yang tidak tuntas pada materi pelajaran tersebut.
3. Nilai siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru masih tergolong rendah.
4. Perolehan nilai Pendidikan Agama Islam siswa pada ujian semester berada dibawah KKM sehingga banyak siswa yang remedial pada mata pelajaran tersebut.
5. Masih ada sebagian siswa yang sering melalaikan tugas yang diberikan.

⁶ Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 20.



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru, guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan beberapa upaya yakni dengan memberikan motivasi belajar dengan kata-kata penyemangat sebelum memulai pembelajaran, memberikan apresiasi atau nilai yang tinggi kepada siswa yang melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya tidak hanya itu saja upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya upaya yang lebih dapat untuk menjang prolehan nilai siswa. Akan tetapi, peneliti masih menemukan gejala-gejala bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa masih kurang maksimal, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mengajar masih berpedoman kepada kebiasaan mengajar selama ini (tidak menggunakan RPP).
2. Guru tidak variatif dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Guru kurang inovatif dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton.
4. Guru tidak mengadakan remedial pada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
5. Guru tidak melakukan program pengayaan kepada siswa yang memiliki kelebihan dibanding dengan siswa yang lain.
6. Tugas yang diberikan hanya berbentuk ngeresume, sehingga siswa ada yang tidak mengumpulkan catatan.

Fenomena diatas, yang seharusnya tidak terjadi, bila kita merujuk kepada tugas, peran, dan tanggung jawab seorang yang sudah memiliki kompetensi keguruan sebagai seorang guru yang professional. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang berkaitan dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang akan diajukan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁷

Upaya guru merupakan usaha yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran⁸. Dikatakan upaya apabila seorang guru telah melakukan sesuatu untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

2. Prestasi Belajar

Menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar Prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja⁹. Berdasarkan pendapat

⁷ Depdikbud, *Upaya Guru dalam Pengertian Sebenarnya*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hlm. 125.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1109.

⁹ Mas’ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas maka dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil akhir yang telah diperoleh siswa dari pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat, maka penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru
- b. Apa dampak upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan mengingat adanya batasan yang dimiliki oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan lebih focus, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas:

- a. Apa yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam rangka memberikan pengetahuan akan pentingnya upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

b. Bagi Sekolah/Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pentingnya upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi

a. Pengertian Upaya Guru

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru secara etimologi sering disebut dengan pendidik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajar suatu ilmu dengan cara mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan tersebut.¹¹

Pada umumnya guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di dalam kelas. Di samping itu guru merupakan orang yang telah memberikan bimbingan pengajaran yaitu berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Seorang pendidik yang professional adalah seorang yang

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

¹¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PR. Indragirl Dot Com, 2019) hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidik memegang teguh kode etik profesinya.¹²

Dalam UU Nomor. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: “*Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*”.¹³

Dalam hal ini guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, akan tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Guru merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya agar mencapai kecerdasannya sebagai makhluk Allah dan makhluk social. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dalam kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.¹⁴

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas.

¹² Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm.175.

¹³ Undang-undang R.I Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 ayat (1).

¹⁴ Ali Mudlofir, 2013. *Pendidik Profesional: Konsep, strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakaarta: Rajawali Pres), hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru dituntut untuk dapat membimbing, memfasilitasi dan membantu proses belajar peserta didik. Dengan hal tersebut siswa diharapkan dapat menjadi lebih aktif untuk mendapatkan semua informasi yang diperoleh pada proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada siswa. Akan tetapi, guru adalah tenaga profesional yang bertugas secara sadar dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peningkatan kemampuan mengajar seorang guru merupakan proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh kemampuan, keterampilan dan sikap yang profesional, dilaksanakan secara bertahap sehingga dapat membentuk guru yang profesional.

b. Peran dan Tugas Guru

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (Status). Sehingga peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga status atau lingkungan tersebut. Guru memegang peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

Guru menjadi orang pertama dalam menyukseskan tujuan pendidikan, pendidikan dikatakan berhasil *jika output* nya bagus.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 40.



Output dapat dilihat salah satunya dari prestasi belajar. Peran guru sangat penting dalam rangka mewujudkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dr. Oemar Hamalik dalam bukunya Psikologi Belajar dan Mengajar menulis peran guru yang *pertama* sebagai pengajar, salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. *Kedua*, sebagai pembimbing, guru memberikan bimbingan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat.¹⁶

Peranan guru dalam proses pembelajaran dianggap dominan menurut Dr. Rusman, M.Pd diklarifikasikan sebagai berikut:¹⁷

1) Demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru ialah bahwa ia sendiri adalah pengajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus menerus. Dengan cara

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 40.

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 62-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, dengan itu agar apa yang disampaikan itu betul-betul dimiliki oleh anak didik.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning managers*). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi. Pengelolaan kelas merupakan upaya mendayagunakan potensi kelas dengan cara melakukan seleksi terhadap penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas, pengelolaan kelas meliputi pengelolaan beberapa alat-benda seperti: meja dan kursi, guru dan murid, alat-alat pengajaran, penataan keindahan, keberhasilan kelas, ventilasi, tata cahaya, dan pajangan kelas.¹⁸

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya

¹⁸ Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 188.189.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pendidikan. Begitu juga sebagai guru fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4) Guru sebagai evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi. Artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode itu selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Guru juga memiliki tugas dalam proses pembelajaran diantaranya, mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.¹⁹

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah peran guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya:

- a) Penempatan tempat duduk siswa secara efektif
- b) Melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa.
- c) Memiliki hubungan yang baik terhadap orang tua siswa
- d) Pemberian motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di dalam kelas
- e) Melakukan program pengayaan kepada siswa berprestasi
- f) Melakukan program remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai yang dibawah KKM
- g) Pendekatan kepada siswa yang memiliki hambatan dalam belajar
- h) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Setiap pandangan membawa implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pemegang pandangan itu. Sebagaimana pengajar, tentang belajar pun terdapat aneka ragam pandangan. Masing-masing pandangan atau teori mempunyai relevansi dengan suatu tertentu. Guru harus memiliki pengetahuan minimal tentang teori belajar maupun mengajar sebagai pegangan dalam praktek.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.²⁰

Peran dan tugas guru ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.²¹ Tentunya guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan mengajar, pembimbing dan mengelola kelas serta komponen-komponen yang lain yang dimaksud tugas dan tanggung jawab guru. Oleh karena itu, kesiapan guru yang dimanifestasikan dalam bentuk performance, yang mana bukan semata-mata penampilan lahiriah, tetapi kepada menyangkut persiapan mental, sehingga menunjukkan kepribadian guru itu sendiri.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm.125.

²¹ H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm.13.

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.163-181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan pada dua kategori yaitu; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni.²³

Menurut Mulyasa, pada hakikatnya standar kompetensi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yaitu memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.²⁴

Sedangkan menurut Nana Sudjono kompetensi merupakan kewenangan atau kemampuan untuk memangku suatu jabatan atau profesi guru.²⁵ Dengan demikian kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan, yang dimiliki oleh setiap guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

²³ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, hlm. 30

²⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 17.

²⁵ Nana Sudjono, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : sianr baru Elgesindo, 2000), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sardiman terdapat sepuluh kompetensi yang harus dikuasai guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru, yang meliputi:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar.
- 3) Mengelola kelas.
- 4) Menggunakan media/sumber.
- 5) Menguasai landasan.
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- 7) Menilai prestasi anak didik untuk kepentingan pengajaran.
- 8) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²⁶

Dalam buku Fachruddin Saudagar menyebutkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi social, dan kompetensi professional.²⁷

1) Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik merupakan keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam melihat

²⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta :CV. Rajawali, 1990), hlm. 161-177.

²⁷ Fachruddin saudagar, *Perkembangan Profesional Guru*, (Jakarta: Gaung persada, 2009), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Implikasi dari kemampuan itu tentunya dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip-prinsip belajar, mulai dari teori belajar hingga penguasaan bahan ajar.²⁸

Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu yang lain berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Jadi, calon guru harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan ilmu keilmuannya.²⁹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam proses pembelajaran. kompetensi ini paling tidak berhubungan dengan, yaitu:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
- b) Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
- c) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tujuan intruksional khusus untuk kepentingan pembelajaran
- e) Memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik
- f) Berkomunikasi secara efektif empatik dan santun dengan peserta didik

²⁸ J. Tanzil & Associates. "Kompetensi Pedagogik Khusus untuk Guru". <http://www.htanzilco.com>. (18 Oktober 2014).

²⁹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, hlm. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar
- h) Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian proses untuk kepentingan pembelajaran
- i) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jadi dari keseluruhan pengertian tadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah cara guru dalam mengajar dan mengatur system pembelajaran di kelas dengan menjalin interaksi yang baik terhadap peserta didik. Jadi harapannya guru dapat memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik. Kepribadian guru sangat kuat pengaruhnya terhadap tugasnya sebagai pendidik. Kewibawaan guru ada dalam Kepribadiannya. Sulit bagi guru mendidik peserta didik untuk disiplin kalau guru yang bersangkutan tidak disiplin. Karena peserta didik akan *menggugu* dan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kepribadian guru tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil idola, seluruh kehidupannya adalah figure yang paripurna. Kepribadian seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan komunikasi personal antara guru dan siswa. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut Permendiknas No. 16/2007, Kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yaitu:³⁰

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

³⁰ Permendiknas No. 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, kompetensi kepribadian secara ringkas bagi seorang guru ialah sikap dan tingkah laku yang baik, patut untuk diteladani dan menjadi cerminan untuk peserta didik, mampu mengembang potensi dalam diri, serta yang paling utama bagi seorang guru yang berkepribadian yaitu bertaqwa kepada Allah yang Maha Esa, mematuhi norma agama, hukum, dan social yang berlaku.

c) Kompetensi Sosial

Dalam standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintahan nomor 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3 butir D dikemukakan, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi social adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.³¹

Oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi social memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengfungsikan dirinya sebagai makhluk social di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik,

³¹ Ainilathifah Nurul Haj, dkk, *Kompetensi Sosial* (Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2017), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat sekitar.³²

Sebagai makhluk social guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kondisi abjektif ini menggambarkan bahwa kompetensi social guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimpelementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik kompetensi social guru yang harus dimiliki sebagai berikut:

a) Beradaptasi dengan lingkungan

Beradaptasi dengan lingkungan berarti seorang guru perlu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat umumnya.³³

b) Empati dan berkomunikasi secara santun.

Sikap empati dan santun menjadi hal yang paling penting dalam berkomunikasi. Sikap dan perilaku serta tutur bahasa akan menentukan atmosfir komunikasi. Soetjipto menegaskan, seorang guru akan dikatakan professional apabila ia memiliki citra di masyarakat. Ia banyak menjadi panutan atau teladan masyarakat dan sekelilingnya. Proses penyampaian pikiran atau

³² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm.175-176.

³³ Janawi, *Kompetensi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 135.



perasaan seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang lain atau sekelompok orang merupakan pengertian dari komunikasi. Ada sejumlah alat yang dapat dipakai untuk mengadakan komunikasi, yaitu:

- (1) Melalui pembicaraan dengan segala macam nada seperti berbisik-bisik, halus, kasar, dan keras bergantung kepada tujuan pembicaraan dan sifat orang yang bicara.
- (2) Melalui mimik, seperti raut muka, pandangan, dan sikap.
- (3) Dengan lambang, seperti bahasa isyarat untuk orang tuna rungu, menempelkan telunjuk di depan mulut, menggelengkan kepala, membentuk huruf "O" dengan tujuan, dengan tangan, dan sebagainya.
- (4) Dengan alat-alat seperti alat elektronik dan sejumlah media cetak. Dengan adanya komunikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahwa guru memberikan dan membangkitkan kebutuhan social siswa. Siswa akan merasa bahagia karena adanya perhatian yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c) Bergaul secara efektif

Bergaul secara efektif seperti mengembangkan hubungan dengan prinsip saling menghormati. Sedangkan ciri-ciri bekerja sama dengan prinsip, yaitu: keterbukaan, saling memberi, dan menerima. Pelaksanaan proses pembelajaran, guru memang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memperhatikan pergaulan yang efektif dengan peserta didik. Hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

d) Memiliki pengetahuan

Memiliki pengetahuan tentang hubungan antar dua individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dari sebaliknya. Pelaksanaan interaksi social dapat dijalankan melalui:

- (1) Imitasi (peniruan);
- (2) Sugesti (memberi pengaruh) yaitu proses dimana seorang individu menerima. Suatu cara pengelihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik lebih dahulu;
- (3) Identifikasi yaitu keinginan untuk menyamakan atau menyesuaikan diri terhadap sesuatu yang dianggap mempunyai keistimewaan;
- (4) Simpati (seperasaan) yaitu tertariknya orang satu terhadap orang lain. Simpati ini timbul tidak atas dasar logis rasional melainkan penilaian perasaan.

e) Menguasai psikologi social

Perubahan tingkah laku diperbaharui oleh interaksi sosial. Dan hal ini juga berlangsung dalam proses pendidikan. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan menarik dari adanya interaksi guru dan siswa. Dengan demikian, penguasaan psikologi social menjadi salah satu kriteria guru yang memiliki kompetensi social. Guru harus memahami pola tingkah laku siswa sehingga interaksi guru dan siswa dapat berjalan dengan lancar.

f) Memiliki keterampilan bekerjasama dalam kelompok

Berkaitan dengan pemberian pemahaman terhadap siswa, guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan bekerja sama dalam kelompok, sehingga guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam pembelajaran bahwa akibat positif yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok adalah adanya penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa percaya diri. Demikian kriteria yang harus dimiliki guru yang memiliki kompetensi social.³⁴

g) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.³⁵ Kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam, yang

³⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 95-97.

³⁵ Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.³⁶

Kompetensi profesionalisme guru juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan professional. Guru dituntut untuk memiliki keanekaragaman kecakapan yang bersifat psikologis yang meliputi kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta), kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa), dan kompetensi (kecakapan ranah karsa).³⁷

Ada lima ukuran seorang guru dinyatakan professional. *Pertama*, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. *Kedua*, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengerjakannya. *Ketiga*, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. *Kempat*, mampu berfikir sistematis dalam melakukan tugas, dan *kelima*, semestinya menjadi bagian dari masyarakat belajar dilingkungan profesinya.³⁸ Ciri-ciri professional, antara lain:

³⁶ Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional: (Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru)*, hlm.113

³⁷ Yuliani N

uraini Sujiono, op.cit. 2013, hlm.116-117.

³⁸ Jamil Surihatiningkrum, Up.Cit., hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah siswanya.
- (2) Guru menguasai secara mendalam bahan/materi pelajaran yang di ajarkannya serta cara mengajarkannya kepada siswa. Bagi guru hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
- (3) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui teknis evaluasi. Mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
- (4) Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.
- (5) Guru senjatanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau di Indonesia, PGRI dan organisasi lainnya.³⁹

Dengan menguasai kompetensi professional, guru dapat memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi, relevan, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

³⁹ *Ibid*, hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari standar kompetensi di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional. Dengan memiliki dan terus mengembangkan kompetensi-kompetensi ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik, serta berkontribusi pada perkembangan pendidikan secara keseluruhan.

d. Upaya guru Pendidikan Agama Islam

Optimalisasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat tergantung bagaimana seorang guru menyadari bahwa tujuan khusus yang akan dicapainya itu harus melalui satu proses di dalam satu situasi, akan jelas bahwa untuk tujuan dan situasi yang khusus itu ia akan memakai cara tertentu, cara mana sangat mungkin tidak akan dipakainya untuk tujuan dan situasi yang lain.⁴⁰ Meski demikian, dalam rangka peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru tidak semata-mata mengajar, melainkan juga harus mengajarkan berbagai hal yang bersangkutan dengan pendidikan siswa seperti memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi cara mengajar.⁴¹

⁴⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsito, 1986), hlm.58.

⁴¹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 262-263



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Alim Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui bimbingan pengajaran yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴²

Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴³

Guru agama adalah orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan yang berisikan tentang ajaran agama. Guru sebagai orang yang bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan sekaligus membimbing siswa dalam kepribadian yang baik. Orang yang berilmu pengetahuan dan mengajarkannya kepada orang lain akan mendapatkan kedudukan di sisi Allah SWT, serta akan mendapat tempat yang istimewa di masyarakat.

Tugas guru yang paling utama ialah menyampaikan, membersihkan, mensucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu

⁴² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

⁴³ Zakiyah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2006), hlm.86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiasakan diri dalam peribadian kepada siswa berarti guru mengalami kegagalan dalam tugasnya sekalipun siswa memiliki prestasi akademis yang luar biasa, hal tersebut mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amala soleh.⁴⁴

Dilihat dari ilmu Pendidikan Agama Islam, secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah, berilmu, sehat jasmaninya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional, meliputi sebagai berikut:

- 1) Taqwa kepada Allah sebagai syarat menjadi guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertaqwa kepada Allah jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi muridnya.
- 2) Berilmu sebagai syarat untuk menjadi guru, ijazah bukan semata-mata selembar kertas akan tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan.
- 3) Sehat jasmani sebagai syarat menjadi guru, kesehatan jasmani sering dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Apabila guru-guru mempunyai penyakit yang menular tentunya akan membahayakan kesehatan anak-anak selain itu apabila guru sering sakit-sakitan maka terpaksa absen tentunya akan merugikan anak-anak dalam pencapaian materi pelajaran.

⁴⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berkelakuan baik sebagai syarat menjadi guru. Guru harus menjadi suri teladan karena anak-anak bersifat suka meniru.⁴⁵

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar, mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar diuraikan lebih lanjut, maka ada baiknya jika pembahasan ini diarahkan terlebih dahulu pada kata prestasi dan belajar.

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁴⁶ Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Dengan prestasi yang dicapai anak didik, guru dapat dengan mudah mengetahui secara jelas proses pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah evaluasi terhadap siswa sehingga proses belajar mengajar terkontrol secara maksimal.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah proses kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting mengingat

⁴⁵ Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.40.

⁴⁶ Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 20.



berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilalui siswa. Oleh karena itu, prestasi erat kaitannya dengan belajar sehingga belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2003 dijelaskan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu pada daya tarik hasil itu bagi orang bersangkutan.⁴⁷

Surya menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁸

Sedangkan belajar menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* bahwa “belajar” adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

Belajar itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar. Di

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.729.

⁴⁸ Dr. Tohirin, Ms.M.Pd. “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan agama Islam*”. (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2005). hlm. 8.

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran, yang dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti ujian, tugas dan proyek. Prestasi mencerminkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kualitas pengajaran, motivasi, lingkungan belajar, serta dukungan keluarga dan teman-teman. Dengan demikian prestasi yang sudah diperoleh erat hubungannya dengan cita-cita atau keinginan yang sudah ditanamkan oleh seorang pendidik kepada anak didiknya.

Hal ini dapat menjadikan sebagai tolak ukur utama untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang didapatkannya selama mengikuti proses pembelajaran. Bagi peserta didik pencapaian prestasi belajar dapat memberi gambaran tentang hasil dari usaha yang telah dilaksanakannya, sedangkan bagi orang tua dengan mengetahui prestasi belajar peserta didik maka akan dapat mengetahui tingkat keberhasilan anak-anaknya tersebut. Namun, adapun manfaat prestasi belajar peserta didik pada pendidik, peserta didik sendiri maupun orang tua, dengan mengetahui prestasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semua akan dapat menggunakannya untuk merencanakan langkah demi perbaikan di masa yang akan datang.

b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Untuk memahami pengaruh perolehan aspek-aspek terhadap prestasi belajar siswa. Mengetahui seseorang berhasil atau tidaknya dalam belajar maka perlu dilakukannya evaluasi. Ada tiga aspek yang harus dilihat dalam tingkat keberhasilan yang dapat meningkatkan nilai atau prestasi atas pencapaian siswa. Sebagaimana dikutip Nana Sudjana, bahwa Bloom menyatakan ada tiga aspek bentuk prestasi yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan tentang maksud dan apa yang akan dicapai didalamnya:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan dan intelektual.⁵⁰ Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi. Menurut Sudjana dalam ranah kognitif ini terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, enam enam aspek tersebut antara lain:

⁵⁰ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: Unnes Press, 2004) hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pengetahuan (*Knowledge*), mencakup ingatan akal hal-hal yang dipelajari dan disimpan dalam ingatan.⁵¹
- b) Pemahaman (*Compelication*), mengacu pada kemampuan memahami makna materi.⁵²
- c) Penerapan (*Application*), mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan atau prinsip.
- d) Analisis (*Analysis*), mengacu pada kemampuan menguraikan materi dalam hubungan diantara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih di mengerti.
- e) Sintesis (*Synthesis*), mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
- f) Evaluasi (*Evaluation*), mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu.

Maka hasil belajar kognitif siswa dapat diukur melalui instrument dalam bentuk tes. Sehingga ranah kognitif paling banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini karena, ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Anni, *Psikologi Belajar.*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam aspek afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu, sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa. aspek efektif mencakup pada watak perilaku seperti perasaan, minat, emosi, dan nilai.

Namun dalam aspek afektif tidak dapat diukur seperti halnya aspek kognitif, untuk aspek afektif diperlukan alat ukur yang disebut dengan instrument. Aspek afektif yang diukur diantaranya sikap, minat, motivasi, dan bakat yang diukur menggunakan instrument dengan format penilaian dalam bentuk kuesioner atau observasi. Penilaian aspek afektif baik untuk mengukur sikap, minat, motivasi, dan bakat diperlukannya skala yang berbeda tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

a) Penerimaan (*Receiving /Attending*)

Yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.⁵³ *Receiving* mengacu pada kesadaran, kemauan, perhatian individu untuk menerima dan memperhatikan berbagai stimulus dari lingkungannya.⁵⁴

⁵³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm.154.

⁵⁴ Anni, *Psikologi Belajar*, hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penanggapan (*Responding*)

Yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Responding* mengacu pada adanya rasa kepatuhan individu dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap suatu gagasan, benda atau system nilai.

c) Penghargaan terhadap nilai (*Valuing*)

Yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Valuing* terhadap nilai menunjukkan sikap menyukai, menghargai dari seseorang individu terhadap suatu gagasan, pendapat atau system nilai.

d) Pengorganisasian (*Organization*)

Yakni mengembangkan nilai dalam suatu system organisasi, termasuk menentukan hubungan, suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Pengorganisasian menunjukkan adanya kemauan membentuk system nilai dari berbagai nilai yang dipilih.⁵⁵

e) Katakarakteristik

Yakni keterpaduan dari semua nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan prilakunya.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 9-10.

⁵⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, hlm. 154-155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek Psikomotor

Prestasi belajar pada aspek psikomotor adalah kemampuan dalam masalah *skill* atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motoric dan syaraf, manipulasi objek, dan kordinasi syaraf.⁵⁷

Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a) Gerak reflek, yaitu keterampilan pada gerak yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- b) Keterampilan pada gerak dasar
- c) Keterampilan perspektual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motoric dan lain-lain.
- d) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

Ketiga jenis prestasi belajar tersebut tentu akan lebih sempurna jika ketiganya dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga *out put* yang diharapkan adalah peserta didik yang mempunyai kecerdasan, jiwa yang bertaqwa dan berakhlak mulia.

⁵⁷ Anni., *Psikologi Belajar* hlm 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang menggunakan ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur penalaran siswa, sedangkan ranah afektif tidak bisa diketahui setiap saat, pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Jadi, dengan menggunakan tiga ranah tersebut prestasi belajar dapat diketahui dengan baik, artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan dibawah kemampuannya. Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu di perhatikan.⁵⁸

Keberhasilan prestasi belajar secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Menurut Slameto (1991) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁹

⁵⁸ Sucipto, *Tahfidz al-qur'an Melijitkan Prestasi*, (Sidoarjo, 2022) hlm. 54.

⁵⁹ Drs. Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 126-137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang yang bersangkutan. Aspek ini menyangkut kebugaran tubuh, tubuh yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar. Selain itu, berkenaan dengan aspek fisiologis, kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengaran, pengelihatannya, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar.

Berkenaan dengan faktor ini, Slameto (1991) menyatakan bahwa kesehatan dan cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, merasa pusing-pusing, kurang bersemangat, ngantuk dan lain-lain. Cacat salah satu anggota tubuh menyebabkan kondisi tubuhnya kurang baik. Cacat tubuh dapat berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain. Sehingga apabila faktor-faktor di atas terjadi pada siswa, hendaknya dicari jalan keluarnya dengan mencari penyebab kecacatan atau penyebab terjadinya gangguan-gangguan kesehatan di atas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajarnya seorang anak. Meskipun faktor mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, sikap siswa, kematangan dan kesiapan. Berikut merupakan faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses prestasi belajar anak didik. Terdapat tujuh faktor yang tergolong dalam faktor ini akan diuraikan satu demi satu berikut ini :

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu: (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri di dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, (3) mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Dengan demikian, intelegensi bukan hanya persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam kaitannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari peran-peran organ-organ tubuh lainnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat otak merupakan “menara pengontrol” hampir semua aktivitas manusia.

Sehingga intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dengan waktu yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan salah satu faktor yang lain. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang normal, mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, apabila yang bersangkutan belajar secara baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi yang rendah, perlu untuk dididik di lembaga pendidikan khusus sekolah luar biasa (SLB).

(2) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipenting, jiwa itu pun semata-mata bertuju kepada suatu objek atau benda-benda atau sekumpulan objek. Tentunya untuk menentukan perolehan hasil belajar yang baik, maka siswa harus memberikan perhatian penuh pada bahan yang

dipelajarinya, karena apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian bagi siswa, akan menimbulkan kebosanan, sehingga peserta didik yang sedang belajar dengan sukarela tidak suka belajar lagi. Supaya timbul perhatian siswa terhadap bahan pelajaran, maka perlu adanya usaha bahan pelajaran dibuat akan selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran ini sesuai dengan hobi atau bakatnya.

(3) Minat

Hilgard menyatakan *interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*. Dengan demikian, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan berpengaruh terhadap usaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

(4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah *the capacity to learn*. Dengan perkataan lain, bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan potensial itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Setiap siswa pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Secara umum bakat hampir mirip dengan intelegensi, itulah sebabnya seorang anak yang memiliki intelegensi sangat cerdas, (*superior*) atau luar biasa cerdasnya (*very superior*) disebut juga sebagai *taleted child* atau anak berbakat.

Di dalam perkembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan

dan latihan. Seorang siswa yang berbakat dalam bidang elektro, misalnya, akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding teman (siswa lain). Itulah yang disebut bakat khusus (*specific aptitude*) yang konon yang tidak dapat dipelajari karena merupakan karunia Allah (pembawaan sejak lahir).

(5) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan ke dalam motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dampak selanjutnya adalah pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Motif atau keinginan untuk berprestasi sangat menentukan prestasi yang dicapai. Dengan demikian, keinginan seseorang atau siswa untuk berhasil dalam belajar juga akan menentukan hasil belajarnya. Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai suatu tujuan perlu berbuat sesuatu yang menyebabkan seseorang berbuat adalah motifnya. Dengan demikian, motif berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong.

(6) Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap objek tertentu, seperti orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negative. Sifat yang positif terhadap mata pelajaran tertentu merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya sikap yang negatif terhadap mata pelajaran tertentu apalagi ditambah dengan timbulnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa kebencian terhadap mata pelajaran tertentu, akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa yang bersangkutan. Misalnya, siswa yang bersikap acuh terhadap Bahasa Arab, Inggris, Matematika, dan lain-lain, akan menyebabkan siswa yang bersangkutan kurang mempelajari mata pelajaran tersebut, sehingga pada gilirannya menyebabkan hasil belajar selalu rendah.

Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajarnya, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negative siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guna mengantisipasi munculnya sikap negative siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya. Dalam hal bersikap positif terhadap mata pelajaran, guru sangat dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya. Guru yang demikian tidak hanya menguasai bahan-bahan yang diajarkannya, tetapi juga mampu menyakinkan kepada para siswa akan manfaat bidang studi tertentu, siswa akan merasa membutuhkannya. Dari perasaan butuh itulah akan muncul sikap positif terhadap bidang studi tertentu sekaligus terhadap guru yang mengajarkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(7) Kematangan dan Kesiapan

Kematangan dan kesiapan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Misalnya, anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jemarinya sudah siap untuk menulis dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak atau siswa sudah siap (matang) untuk belajar.

Dalam konteks, proses pembelajaran, kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa. Siswa yang belum siap belajar, cenderung akan berperilaku tidak kondusif, sehingga pada gilirannya akan mengganggu proses belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, kematangan atau kesiapan merupakan proses mental, maka guru dapat melakukan proses belajar-mengajar harus benar-benar memperhatikan kesiapan siswa secara mental pula. Misalnya, siswa yang gelisah, ribut (tidak tenang) sebelum proses pembelajaran dimulai, bisa dijadikan sebagai salah satu indikasi bahwa siswa yang bersangkutan belum siap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk belajar. Dalam kondisi seperti ini, guru jangan sekali-kali melaksanakan pembelajaran, karena tidak akan memperoleh hasil yang maksimal, sangat mungkin untuk gagal.

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor internal (yang ada dalam diri siswa), ada juga faktor-faktor eksternal (di luar diri siswa) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa. Hal ini diungkapkan oleh Sujipto Wirowidjoyo dengan pernyataannya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Keluarga merupakan wadah yang sangat penting diantara individu, group, dan juga merupakan kelompok social yang pertama dimana anak-anak menjadi anak-anaknya. Dan tentunya keluargalah yang pertama-tama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Tentunya di dalam keluarga atau lingkungan keluarga anak mempunyai banyak kesempatan waktu untuk bertemu dan berinteraksi dengan sesama anggota keluarga lainnya. Frekuensi bertemu dan berinteraksi terhadap sesama tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Keluarga yang mempunyai hubungan yang harmonis antar sesama anggotanya akan memberikan stimulasi yang baik bagi anak sehingga memberikan dampak perilaku dan prestasi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula. Faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya meliputi:

1) Orang Tua

Dalam belajar anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orang tuanya, adanya dukungan dan perhatian dari orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi anak. Salah satu dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin, hal ini merupakan bukti bahwa orang tua peduli terhadap tugas anak yaitu belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

2) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tenang dan hubungan yang harmonis antar sesama anggota keluarga akan senantiasa membuat anak merasa betah untuk belajar di rumah. Tentunya hal ini, akan memberikan pengaruh yang baik untuk prestasi belajar anak, akan tetapi sebaliknya apabila suasana rumah terlalu ramai, sering terjadi ketegangan dan pertengkaran tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik karena konsentrasinya terganggu dan akibatnya prestasi belajar menurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan kegiatan belajar anak. Perekonomian orang tua siswa yang serba kekurangan dan pas-pasan akan menghambat kemajuan seorang anak dalam belajar, karena banyak kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi. Keadaan semacam ini akan senantiasa membuat anak menjadi kurang semangat dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

4) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat/media, kondisi gedung dan kurikulum.

5) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu yang dimilikinya seorang guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang pintar. Di dalam mengajar seorang guru mempunyai cara yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan kepribadian masing-masing dan latar belakang kehidupan mereka. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar di kelas. Ada guru yang

menyampaikan materi dengan sangat jelas sehingga mudah diterima oleh siswa, begitu pula sebaliknya ada guru yang menyampaikan materi kurang jelas sehingga siswa kurang mampu memahami dan cenderung bingung, penyampaian materi yang kurang baik ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

6) Alat/media Pengajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajar akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masing-masing kurang memiliki media baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7) Kondisi gedung

Kondisi gedung merupakan keseluruhan ruangan yang ada di sekolah yang dapat menunjang ataupun menghambat belajar anak di sekolah. Kondisi gedung yang kokoh, kuat dan memenuhi syarat kesehatan yang baik diantaranya seperti ventilasi udara yang baik, sinar matahari yang dapat masuk, serta penerangan yang cukup menjadikan siswa merasa nyaman di dalam belajar, kondisi gedung yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap proses dan prestasi belajar siswa yang menempatnya. Udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan, dinding yang bersih, lantai tidak becek atau kotor, jauh dari keramaian (pasar, bengkel, pabrik dan lain-lain), sehingga anak lebih konsentrasi dalam belajarnya.

8) Kurikulum

Kurikulum diartikan “sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa”. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang baik itu misalnya komposisi materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitan diatas kemampuan siswa. Disinilah peran guru untuk menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.

9) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar anak yaitu dengan :

a) Media Massa

Media massa seperti bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Media massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek/kurang bagus juga berpengaruh terhadap siswa.

b) Teman Bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Agar siswa dapat belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, maka perlunya usahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik.

c) Lingkungan Tetangga

Lingkungan tetangga juga mempengaruhi belajar siswa. Corak kehidupan misalnya suka main judi, minum-minuman keras, mengganggu, tidak suka belajar akan berpengaruh negatif bagi anak-anak yang sekolah. Namun sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang pelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya, antusias dengan cita-cita ke masa depan anaknya, pengaruh ini akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

d) Aktifvitas Siswa di Masyarakat

Aktivitas siswa di masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan social, keagamaan dan lain-lain, maka belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika tidak pandai dalam mengatur waktunya.

d. Upaya yang Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar

Upaya yang dapat meningkatkan prestasi belajar disini merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa di dalam kelas. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Suatu proses pembelajaran sangat berhubungan erat dengan bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas dan membawa siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Sebab, berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar guru sangat berperan penting. Guru bukan hanya memberikan suatu ilmu pengetahuan tetapi juga bisa memberikan motivasi kepada siswa agar mampu untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁶⁰

Berikut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

1) Metode pembelajaran yang variatif

Metode merupakan cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan system untuk mencapai suatu tujuan.⁶¹ Seorang guru sudah seharusnya mengetahui berbagai metode untuk proses belajar mengajar. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru berguna untuk mengatasi kejenuhan para siswa. Metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan konteks

⁶⁰ Ahmad Idzhar, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Office 2016) Vol.2, No2, hlm. 222.

⁶¹ Sudiyono, dkk, *Sterategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN Malang Press, 2006), hlm. 118.



pembelajaran. Jadi, tidak hanya meyenangkan tetapi juga pengetahuan atau konteks pembelajaran harus dipahami oleh siswa sebagai tujuan utama. Macam-macam metode pembelajaran sebagai berikut :

- a) Metode ceramah
- b) Metode eksperimen
- c) Metode demonstrasi
- d) Metode Tanya jawab
- e) Metode penampilan
- f) Metode diskusi
- g) Metode studi mandiri
- h) Metode pembelajaran terprogram
- i) Metode latihan bersama teman
- j) Metode simulasi
- k) Metode pemecahan masalah
- l) Metode studi kasus
- m) Metode insiden
- n) Metode praktikum
- o) Metode proyek
- p) Metode bermain oeran
- q) Metode seminar
- r) Metode simposiom
- s) Metode tutorial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- t) Metode deduktif
- u) Metode induktif

Dari macam-macam metode diatas tersebut guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tentunya.

2) Perlu adanya bimbingan belajar

Belajar itu sangat kompleks, hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perbedaan individual dalam diri siswa itu sesuatu yang sangat wajar. Ada yang mudah untuk memahami pelajaran dan ada juga yang lambat dalam memahami pelajaran. Walaupun demikian, kita sebagai guru tentu harus membimbing siswa untuk memahami pelajaran dengan cara memberikan pelajaran tambahan pada materi-materi yang sulit di pahami oleh siswa.

3) Perlu adanya perencanaan sebelum memulai pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, guru sudah seharusnya, merancang pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar. Sehingga guru bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan. Guru bisa mengefisiensikan waktu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan perencanaan akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran itu seperti metode pembelajaran, alat pembelajaran, strategi dalam pembelajaran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran misalnya guru, dalam guru dan siswa berinteraksi tidak harus selalu terpusat akan tetapi komunikasi multi arah. Sehingga proses pembelajaran tidak jenuh dan membosankan. Banyak manfaat dengan adanya perencanaan pembelajaran, diantaranya :

- a) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan
- b) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- c) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- d) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketetapan dan kelambatan kerja.
- e) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- f) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alata dan biaya.⁶²

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. perencanaan pembelajaran berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan identifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

⁶² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2011).
hlm. 23.



B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini menggunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa peneliti yang penulis lakukan benar-benar oleh orang lain sebagai berikut:

1. Nova Lestari, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2022. Meneliti dengan judul: *Upaya Guru Mengatasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Berdasarkan penelitian bahwa Proses belajar mengajar pada intinya berfokus pada suatu persoalan yaitu bagaimana pengajar bisa memberi kemungkinan bagi siswa agar proses belajar mengajar yang efektif dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran. Bagian terpenting dalam mengatasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru dalam proses belajar mengajar memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa agar tujuan pengajaran tercapai dengan baik. Persamaan judul diatas dengan judul peneliti adalah sama-sama membahas tentang upaya guru kemudian perbedaannya adalah penulis menggunakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian diatas menggunakan mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Jurnal penelitian yang relevan juga penulis pernah lakukan oleh Rosyanti (805011001465) jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu Tarbiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsinya berjudul “Upaya Kepala Sekolah dan Guru dalam meningkatkan Prestasi brlajar siswa di MI-AL-Jihad meningkatkan prestasi belajara siswa dengan cara penataanbidang keguruan, standarisasi, mutu guru, pembagian tugas dan penetapan guru tetap dalam yayasan. Sedangkan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan pengidentifikasian atau kompetensi guru. Persamaan judul diatas dengan judul peneliti adalah sama-sama membahas upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar. Adapun perbedaan dari penelitian diatas membaah upaya kepala sekolah dan guru sedangkan peneliti hanya guru saja.

3. Selain penelitian diatas, penelitian yang relevan juga dengan penulis pernah dilakukan oleh Zubaidah (0901100083), jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan tahun 2012. Dengan Skripsi yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah MIN Pondok Pinang Jakarta Selatan”. Hasil penelitian dari Zubaidah adalah peranan guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan prestasi belajar sangat penting dan strategi, karena itu guru PAI harus pandai berperan tidak sekedar sebagaipengajar, tetapi juga bisa berperan sebagai pendidik, sebagai model, sebagai pengajar dan pembimbing, pelajar, komunikator terhadap masyarakat setempat, pekerja administrasi, kesetiaan terhadap lembaga. Persamaan pokok pembahasan peneliti diatas dengan penulis sama-sama meneliti tentang gru pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya dengan penulis adalah dalam penggunaan upaya guru sedangkan peneliti diatas menggunakan peran guru.

Penelitian-penelitian yang relevan diatas upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dijabarkan secara umum. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam lagi dan lebih spesifik tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang pendidikan agama Islam.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti dalam mengukur variabel.⁶³

Yang menjadi indikator upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar ialah sebagai berikut:

1. Guru menempatkan tempat duduk siswa sesuai dengan tempatnya.
2. Guru melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa
3. Guru memiliki hubungan yang baik terhadap orang tua siswa
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Guru melakukan program pengayaan kepada siswa yang berprestasi.

⁶³ Amri Darwis dan dkk, *Teknis Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2020) hlm.6

6. Guru melakukan program remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
7. Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar.
8. Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, dengan menggambarkan keadaan gejala tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁶⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencitraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu.⁶⁵

Penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen.⁶⁶

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan.⁶⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.⁶⁸

⁶⁴ Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), hal.234

⁶⁵ Sumadi suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal.97

⁶⁶ Arief Furchan. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hal. 447

⁶⁷ Mohammad Ali. 2013. *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa). hal.131

⁶⁸ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 124.



Peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu SMA Negeri 5 Pekanbaru untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti mencari data tentang apa saja upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objeknya adalah upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei -Juli 2024. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Yakni berlokasi jln.

Bawal No. 43, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Provinsi Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu : informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. Pihak yang di jadikan informan utama adalah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam. Informan pendukung merupakan mereka yang dapat memberikan informasi dalam interaksi social peneliti. Pihak yang di jadikan informan pendukung yaitu Wakil Kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini pendapat lain mengatakan observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera⁶⁹. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Peneliti langsung berpartisipasi dalam mengamati dan mencatat materi yang diteliti di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁰ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai satu orang guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, guru bidang studi lainnya dan beberapa siswa yang dijadikan sebagai informan untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Cet. 15 , hlm.199.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm.384.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari catatan mengenai data pribadi responden. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen.⁷¹ Melalui teknik ini peneliti dapat memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil mengenai profil sekolah, data guru, data siswa dan dokumentasi proses wawancara terhadap informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis lebih menonjolkan proses memaknai dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.⁷² Untuk lebih jelasnya, dalam rangka analisis ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam bentuk merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu peneliti memilih data-data yang sesuai dengan hasil yang di wawancara

⁷¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo ;2005), hlm. 123.

⁷² Tohirin, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm.4



dan dokumentasi yang terkait dengan masalah judul peneliti. Hasil dari wawancara dan dokumentasi kemudian dikumpulkan menjadi himpunan data sesuai dengan kebutuhan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis mendalami terkait upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang dihasilkan dari observasi lapangan dan wawancara yang telah direduksi pada tahap sebelumnya.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penulisan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷³

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap memverifikasi data yaitu dari data yang telah direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu objek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis, atau teori.

Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru, maka ditarik kesimpulan :

1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu seperti penempatan tempat duduk siswa sudah efektif, melakukan evaluasi terkait permasalahan siswa, guru memiliki hubungan yang baik dengan orang tua siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guru melakukan pengayaan kepada siswa berprestasi, guru melakukan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, guru melakukan pendekatan kepada siswa, dan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru ada beberapa hal diantaranya yaitu seperti kualifikasi dan kompetensi guru, metode pengajaran, motivasi dan dukungan siswa, penilaian dan umpan balik, keterlibatan orang tua, kurikulum dan materi ajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja guru agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya dan langkah baiknya apabila pihak sekolah dapat membentuk kinerja guru sesuai dengan empat kompetensi keguruan.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya selalu mengupayakan hal-hal yang dapat mengarahkan guru kearah kepribadian yang baik seperti mencontohkan, menasehati, serta membiasakan, dari keseluruhan itu sangat baik untuk selalu dipertahankan.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar untuk kebaikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang melakukan penelitian untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama*, (Jakarta Erlangga 2011).
- Agus Wibowo dan Hamrin, 2012, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi membangun Kompetensi dan Karakter Gur*, Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.
- Anas Sudijono,2013, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Rosdakarya, 2011.
- Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Impelementasi Pendidikan Karakter*, (Yogtakarta: Gava Media. 2014).
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat Pres, Jakarta, 2002).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Devies, Ivor K. *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1991. Cet II.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2006).
- E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007).
- Erwati, Aziz, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Solo : Tiga Serangkai, 2003).
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Cet.X: Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005, Cet.IV.
- Hazriyani, Nur, Rahmat Hidayat, dan, H. M. Fauzi Lubis, 2017, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Prilaku Siswa di Menengah Pertama Swasta Washilaayani Medan*, vol. II No. 01 Jurnal Almufida.
- Isjoni, 2009, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamil Suprihatininggrum, 2013, *Sterategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jejen Mustafah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Kosasih, Raflis dan Sutjipto. *Profesi Keguruan*, Jakarta : Roneka Cipta, 1999.
- Lexy J. Moeleng, 2009. *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima : 2009.
- Majdi, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011.
- Moh Usman Uzer, 2014, *Menjadi Guru Profesional*, Bndung : Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2012, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Puewokerto: STAIN Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung PPS & Rosda, 2007.

Lampiran

Lampiran 1. Lembar observasi Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Berikan symbol ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan?

No.	Aspek Yang Diamati Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengatur penempatan tempat duduk siswa secara efektif		
2.	Guru melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa		
3.	Guru memiliki hubungan yang baik terhadap orang tua siswa		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas		
5.	Guru melakukan program pengayaan kepada siswa yang berprestasi		
6.	Guru melakukan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM		
7.	Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar		
8.	Guru dalam menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Lemabar Wawancara Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

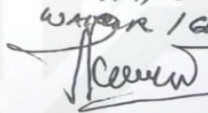
"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru"

Nama : _____

Hari/tanggal : _____

Tempat : _____

1. Bagaimana strategi kurikulum dalam mendukung guru untuk mengatur tempat duduk siswa secara efektif?
2. Apa kebijakan evaluasi yang diterapkan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah belajar siswa?
3. Bagaimana kurikulum mengintegrasikan system komunikasi antara guru dan orang tua/wali murid untuk memantau perkembangan anak?
4. Apa program motivasi belajar yang dirancang dalam kurikulum untuk meningkatkan prestasi siswa?
5. Bagaimana kurikulum mengakomodasi program pengayaan untuk siswa yang berprestasi?
6. Apa strategi yang diterapkan dalam kurikulum untuk mendukung program remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM?
7. Bagaimana kurikulum memfasilitasi pendekatan individual untuk siswa dengan hambatan belajar?
8. Apa panduan yang diberikan kepada guru dalam kurikulum terkait penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa?
9. Bagaimana kurikulum mengatur fleksibilitas dalam pemberian dan penilaian tugas siswa?
10. Apa inovasi kurikulum terbaru yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran?

Pekanbaru, 15-7-2024
Wajar / Guru Fisika

H. JOYOK DARSONO
NIP 19660302 198901002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru"

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

1. Apakah ibu sebagai pendidik sudah menempatkan tempat duduk siswa sesuai dengan tempatnya?
2. Bagaimana ibu memberikan evaluasi terkait masalah yang dihadapi siswa ketika belajar?
3. Bagaimana ibu berkomunikasi kepada orangtua/wali murid agar dapat mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana ibu sebagai guru memberikan memotivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas?
5. Apakah ibu sebagai guru sudah melakukan program pengayaan kepada siswa?
6. Bagaimana ibu sebagai guru melakukan program remedial setiap siswa mendapatkan nilai dibawah KKM?
7. Apakah ibu sebagai guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar?
8. Apakah ibu sebagai pendidik sudah menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa?
9. Apakah ibu sebagai guru memberikan tindak lanjut/fleksibel terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa?

(Handwritten signature)
(Yusuf Rahadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru"

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

1. Apakah ibu sebagai pendidik sudah menempatkan tempat duduk siswa sesuai dengan tempatnya?
2. Bagaimana ibu memberikan evaluasi terkait masalah yang dihadapi siswa ketika belajar?
3. Bagaimana ibu berkomunikasi kepada orangtua/wali murid agar dapat mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana ibu sebagai guru memberikan memotivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas?
5. Apakah ibu sebagai guru sudah melakukan program pengayaan kepada siswa?
6. Bagaimana ibu sebagai guru melakukan program remedial setiap siswa mendapatkan nilai dibawah KKM?
7. Apakah ibu sebagai guru melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam belajar?
8. Apakah ibu sebagai pendidik sudah menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa?
9. Apakah ibu sebagai guru memberikan tindak lanjut/fleksibel terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa?

Lampiran 3. Lembar disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami... University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 25 maret 2022	
ASAL : Anisa Maharani	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, Kaju- PAI, Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	




Lampiran 4. Blangko Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

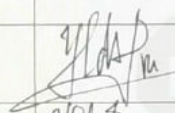
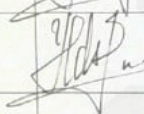
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

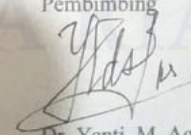


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing	: Proposal			
a. Seminar usul Penelitian	:			
b. Penulisan Laporan Penelitian	:			
2. Nama Pembimbing	: Dra. Yanti, M. Ag.			
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197210232000032001			
3. Nama Mahasiswa	: Anisa Maharani			
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12010124393			
5. Kegiatan	: Bimbingan Proposal			

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Feb 2024	latar belakang masalah, teori, cara penulisan.		
2.	8 Feb 2024	Acc Sempro		

Pekanbaru, 19 Maret 2024
 Pembimbing

 Dr. Yanti, M. Ag.
 NIP:197210232000032001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

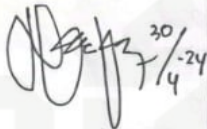

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

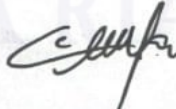
Nama Mahasiswa : Anisa Maharani
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010124393
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 24 April 2024
 Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama As-Said Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan. M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 April 2024
 Peserta Ujian Proposal


 ANISA MAHARANI
 NIM. 12010124393



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Surat pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8426/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Kepada
 Yth. Dr. Yanti, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANISA MAHARANI
 NIM : 12010124393
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan



Wakil Dekan I

arkasih, M.Ag.

PP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7. Surat Perpanjangan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8426/2024 Pekanbaru, 14 Mei 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Dr. Yanti, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANISA MAHARANI
 NIM : 12010124393
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan



Wakil Dekan I

arkasih, M.Ag.

19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 8 Surat Izin melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8277/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024 Pekanbaru, 13 Mei 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Anisa Maharani
NIM	: 12010124393
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Mei 2024 s.d 13 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.A.g.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

**Lampiran 9 Surat Keterangan Izin Penelitian****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoyok Darsono, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum SMA Negeri 5 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jln. Bawal No.43, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Anisa Maharani
NIM : 120101234393
Semester/ Tahun : 8/2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Faakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru”**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan: pekanbaru

Pada Tanggal : 8 Mei 2024

Waka Kurikulum SMAN 5 Pekanbaru

Yoyok Darsono, S.Pd

NIP: 1966070219890110002
19660822 1989 01 1002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/65484
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 B-8277/Un.04/F.B/PP.00.9/05/2024 Tanggal 13 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

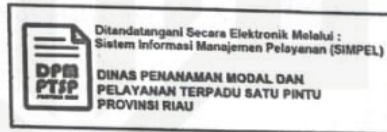
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANISA MAHARANI |
| 2. NIM / KTP | : 12010124393 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 5 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Kepala SMP As-Said Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 11. Surat Riset Dinas



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 MAY 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 6306
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65484 Tanggal 14 Mei 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ANISA MAHARANI
NIM/KTP : 12010124393
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

CP : 0858 3784 0815

Sudah melaksanakan
Penelitian tgl 29/5 - 2024
Wagdy

(Signature)

H. YUSUF HARSONO, Spd
NIP. 19660322 1989 01 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12. Surat Keterangan Riset dari SMAN 5 Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kode Pos : 28254
 Email : smanlimspekanbaru@gmail.com Telp Fax : (0761) 32075
 NSS : 301096004027 NPSN : 10.40.40.16 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET
071/SMAN5/2024/464

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ANISA MAHARANI
Nomor Induk Mahasiswa	: 12010124393
Jenjang	: S.I
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: UIN Suska Riau

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul :

"Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Mei 2024
Kepala Sekolah



H. ZAHAR, M.Pd
NIP. 19700703 199702 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Yulniati S. Ag sebagai informan utama dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru



Wawancara dengan ibu Sri Mulyati S. Ag sebagai Informan utama dalam Penelitian ini yaitu dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Yoyok Darsono, S.Pd sebagai Wakil Kurikulum di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan 4 orang siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan rutinitas siswa setiap jumat pag di SMA Negeri 5 Pekanbaru



Pelaksanaan PPL DI SMA Negeri 5 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Anisa Maharani, Kelahiran Dalu-Dalu, 01 Januari 2001, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Abdul Khalil dan Rodesma. Pada tahun 2007 penulis menempuh Pendidikan formal di SDN 001 Tambusai dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP As-Said di Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di MAS Hidayatullah Medan dan tamat pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Lulus UMPTKIN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Sinaboi, Rokan Hilir. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Pekanbaru dan penulis melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada Mei-Juli 2024.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang tercinta, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pekanbaru”**. Dibawah bimbingan ibu Dr. Yanti, M.Ag.